I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman perkebunan merupakan komoditas yang mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi. Apabila dikelola secara baik dapat dimanfaatkan sebagai pemasok devisa negara. Telah banyak upaya pemerintah untuk meningkatkan produksi sub sektor perkebunan misalnya dengan cara intensifikasi, ekstensifikasi, diversivikasi dan rehabilitasi. Salah satu tanaman perkebunan yang diharapkan memberikan sumbangan devisa negara sebagai komoditi ekspor adalah komoditi cengkeh (Tumanggor, 2009).

Cengkeh adalah tanaman rempah-rempah yang telah di kenal dan digunakan ribuan tahun. Cengkeh merupakan tanaman asli kepulauan Maluku (Ternate dan Tidore). Tanaman cengkeh *(Syzigium aromaticum)* ini merupakan tanaman perkebunan tropis dari famili *Myrtaceae*. Indonesia sejak dulu hingga sekarang merupakan negara penghasil cengkeh terbesar di dunia dan negara-negara eropa mengimpor cengkeh dari Indonesia,(Lestari, 2017). Indonesia merupakan negara produsen dan konsumen cengkeh terbesar di dunia, terutama untuk memenuhi kebutuhan bahan baku rokok kretek, (Kemala , 1998). Kabupaten Trenggalek adalah sebuah Kabupaten yang terletak di Provisi Jawa Timur. Trenggalek memiliki wilayah seluas 1.205,22 km2. Letaknya di pesisir Patai Selatan dan mempunyai batas wilayah sebelah utara Kabupaten Ponorogo, sebelah timur Kabuaten Tulunggagug, sebelah selatan dengan Samudra Hindia, dan sebelah barat dengan Kabupaten Pacitan. Kabupaten Trenggalek terdiri dari 14 Kecamatan. Kabupaten Trenggalek, merupakan penghasil cengkeh terbesar di Provinsi Jawa Timur. Cengkeh banyak dihasilkan di Kecamatan Watulimo, sebagian Munjungan dan sebagian Panggul. Rata-rata warga yang berprofesi sebagai petani cengkeh memiliki pohon cengkeh antara 50 hingga 100 batang.

Sebatang pohon rata-rata dapat menghasilkan 20 hingga 30 kilogram cengkeh basah sekali panen, tergantung pada besar kecil dan umur dari pohon tersebut. Cengkeh kering siap jual seringkali menjadi langka ketika musim hujan berlangsung. Pasokan cengkeh kering dari petani sedikit dan lamban pada musim penghujan. Petani mengalami kesulitan dalam pengeringan cengkeh basah hasil panenan mereka. Produk utama dari tanaman cengkeh adalah bunga cengkehnya yang biasa di sajikan dalam bentuk kering, (Edi, 2014).

Iklim sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia, salah satu contohnya adalah kegiatan di bidang perkebunan. Cengkeh salah satu satu komoditi perkebunan asli Indonesia yang bergantung pada unsur iklim yaitu curah hujan. Komoditi cengkeh memiliki nilai ekonomis pada bunganya, Ketika keadaan hujan menyimpang, produksi komoditi cengkeh akan terganggu (Hardiwijaya, 2014).

Perlu diketahui mengapa pentingnya dilakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tanaman cengkeh ini karena cukup tingginya prospek cengkeh untuk mengembangkan sektor pertanian. Salah satu sub-sektor pertanian yang perlu terus dikembangkan adalah sub sektor perkebunan. Potensi yang perlu dikembangkan berkenan dengan diversifikasi komoditi khususnya di bidang perkebunan adalah komoditi cengkeh baik di pasar domestik maupun di pasar internasional mempunyai prospek yang cerah antara lain ditandai dengan terus meningkatnya nilai ekspor komoditi cengkeh secara nasional, (Goenadi, dkk, 2005).

Cengkeh memegang peranan penting dalam pembangunan perkebunan khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya. Kontribusi cengkeh yang nyata dalam penyediaan kebutuhan bahan baku terutama bagi industri rokok kretek, peningkatandevisa negara, penyediaan kesempatan kerja ditingkat on farm, industri farmasi dan perdagangan serta sektor informal, saat ini sebagian besar hasil cengkeh (95%) digunakan sebagai bahan baku pembuatan industri rokok kretek (PRK), sisanya untuk memenuhi kebutuhan industri

makanan dan obat–obatan, oleh karenanya tidak dapat disangka bahwa peran cengkeh dalam perekonomian nasional cukup besar, (Nurdjanna, 2007).

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor biotik , faktor abiotik dan faktor managemen yang mempengaruhi produktivitas tanaman cengkeh.
2. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor biotik ,faktor abiotik dan faktor managemen terhadap produktivitas tanaman cengkeh.

C. Manfaat Penelitian

1. Pada bidang IPTEK dapat menambah pengetahuan dan informasi.
2. Pada Masyarakat dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas kususnya para petani tanaman cengkeh.